BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dengan kemandirian lembaga PAUD di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung pada tahun 2024, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Dari jumlah total 32 lembaga PAUD di Kecamatan Buahbatu, sebagian besar lembaga berada pada kategori mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lembaga PAUD di Kecamatan Buahbatu telah berhasil mengelola sumber daya dan operasionalnya secara mandiri, tanpa bergantung sepenuhnya pada bantuan atau dana dari luar, seperti pemerintah atau donor. Kemandirian ini mencerminkan kemampuan lembaga dalam mengatur keuangan, merancang program pendidikan, dan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk menjamin kelangsungan dan kualitas pendidikan bagi anak usia dini di Kecamatan Buahbatu.
- 2) Kompetensi kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat sempurna dengan kemandirian lembaga PAUD di Kecamatan Buahbatu, yang tercermin dalam hasil penelitian yang menunjukkan korelasi kuat antara kedua faktor tersebut. Kepala sekolah PAUD yang memiliki keterampilan kewirausahaan yang cenderung lebih mampu mengelola lembaga secara mandiri, baik dalam hal keuangan, program pengembangan, maupun pemanfaatan sumber daya. Dengan kompetensi kewirausahaan yang dirasakan, kepala sekolah dapat mengidentifikasi peluang-peluang baru, berinovasi, serta mengelola risiko dengan lebih baik, yang pada akhirnya mendukung terciptanya kemandirian lembaga dalam operasionalnya. Hal ini menandakan bahwa peningkatan kompetensi kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap kemampuan lembaga PAUD untuk berfungsi secara mandiri.

- 3) Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh hubungan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah terhadap kemandirian lembaga PAUD di Kecamatan Buahbatu mencapai 80,82% angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar (lebih dari 80%) kemandirian lembaga PAUD di daerah tersebut dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan kompetensi kewirausahaan. Kemampuan tersebut mencakup pengelolaan sumber daya, penciptaan inovasi, dan strategi pengembangan yang mendukung kemandirian lembaga. Namun sebagian kemandirian lembaga PAUD dipengaruhi oleh faktor lain, seperti partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan lembaga dan kondisi ekonomi yang ada di sekitar lingkungan PAUD. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kompetensi kewirausahaan kepala sekolah memiliki dampak yang dominan, faktor eksternal juga memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana kemandirian lembaga.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Peningkatan efisiensi dan inovasi: Kompetensi kewirausahaan dapat membantu kepala sekolah PAUD dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien dan mendorong inovasi dalam pengembangan program pendidikan yang lebih menarik dan relevan.
2. Pengembangan sumber pendapatan alternatif: Kepala sekolah yang memiliki kemampuan kewirausahaan dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk menciptakan sumber pendapatan alternatif, seperti melalui kemitraan dengan komunitas atau pengadaan program ekstra kurikuler berbayar.
3. Kemandirian finansial: Dengan kompetensi kewirausahaan yang baik, kepala sekolah dapat mengembangkan strategi yang mendukung kemandirian finansial lembaga, mengurangi ketergantungan pada dana pemerintah atau donor.

4. Peningkatan reputasi lembaga: Kepala sekolah yang proaktif dan inovatif dapat meningkatkan reputasi lembaga PAUD di mata masyarakat, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka disajikan beberapa rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kemandirian lembaga bisa dengan mengikuti membangun jaringan untuk membuka peluang kolaborasi yang menguntungkan lembaga, mengikuti pelatihan atau workshop yang fokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan dan leadership, dan mengimplementasikan praktik manajemen yang efektif. Serta mengikuti program-program yang diselenggarakan pemerintah yang mencakup kemampuan inovasi, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan strategi untuk mendorong kemandirian lembaga PAUD.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dengan kemandirian lembaga PAUD.
- Penulis merekomendasikan studi lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar atau pendekatan metodologis yang berbeda untuk mengkaji keterkaitan antara variabel yang sama.
- Untuk peneliti selanjutnya peneliti mampu mengungkap faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dengan kemandirian lembaga PAUD.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dalam pembuatan kuesioner lebih mendalam serta untuk penyebaran kuesioner tidak hanya darung tetapi secara langsung, sehingga responden yang mengisi terjangkau lebih banyak

dan responden dapat bertanya langsung terkait pertanyaan yang tidak dipahami pada isian kuesioner.